

## PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS SEBAGAI UPAYA DETEKSI DINI PENYAKIT TIDAK MENULAR PADA MASYARAKAT DALAM KEGIATAN CAR FREE DAY KABUPATEN MANDAILING NATAL TAHUN 2026

Evi Erianty Hasibuan<sup>1</sup>, Budi Santoso<sup>2\*</sup>, Mawaddah<sup>3</sup>, Patimah Simamora<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Program StudiKebidanan rogram Diploma Tiga, STIKes Namira Madina, KotaPadangsidimpunan Indonesia

<sup>2\*</sup>Program StudiFarmasi Program Sarjana STIKes Namira Madina, Panyabungan Indonesia

<sup>3</sup>Program StudiKebidanan rogram Diploma Tiga, STIKes Namira Madina, Panyabungan Indonesia

<sup>4\*</sup>Program StudiFarmasi Program Sarjana STIKes Namira Madina, Panyabungan Indonesia

Email: <sup>1</sup>evi@stikesnamira.ac.id1@email.com, <sup>2\*</sup>saentosobudi@gmail.com, <sup>3</sup>mawaddahlubis09@gmail.com,

<sup>4\*</sup>Patimahsimamora@gmail.com

### Abstract

*Non-Communicable Diseases (NCDs) are among the leading causes of morbidity and mortality in Indonesia, highlighting the need for promotive and preventive efforts through early detection. This community service program aimed to increase public awareness of the importance of regular health check-ups while identifying risk factors for NCDs through free health screening conducted during the Car Free Day event at the Jenderal Besar Abdul Haris Nasution Airport, Mandailing Natal Regency, on June 7, 2026. The program was implemented by STIKes Namira Madina with the approval of the Operational Unit of Jenderal Besar Abdul Haris Nasution Airport as the organizer of the Car Free Day event. The implementation included participant registration, blood pressure measurement, blood glucose testing, cholesterol testing, and uric acid testing, followed by health consultations and education on adopting a healthy lifestyle. The target participants were members of the community attending the Car Free Day event who voluntarily participated in the health screening services. The program demonstrated a high level of public enthusiasm for utilizing the free health services provided. Participants gained valuable information regarding their health status, identified potential risk factors for non-communicable diseases, and improved their understanding of the importance of maintaining a healthy lifestyle and undergoing regular health examinations. This activity represents the implementation of the higher education institution's community service mission through collaboration between STIKes Namira Madina and the Operational Unit of Jenderal Besar Abdul Haris Nasution Airport in supporting community health improvement through the early detection of non-communicable diseases.*

**Keywords:** Non-Communicable Diseases, Early Detection, Free Health Screening, Car Free Day, Community Service.

### Abstrak

Penyakit Tidak Menular (PTM) merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas di Indonesia sehingga diperlukan upaya promotif dan preventif melalui deteksi dini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemeriksaan kesehatan berkala sekaligus mendeteksi faktor risiko PTM melalui pemeriksaan kesehatan gratis pada kegiatan Car Free Day yang diselenggarakan di Area Bandar Udara Jenderal Besar Abdul Haris Nasution, Kabupaten Mandailing Natal, pada 7 Juni 2026. Kegiatan dilaksanakan oleh STIKes Namira Madina atas persetujuan Satuan Pelaksana Bandar Udara Jenderal Besar Abdul Haris Nasution sebagai penyelenggara kegiatan Car Free Day. Metode pelaksanaan meliputi registrasi peserta, pemeriksaan tekanan darah, kadar gula darah, kadar kolesterol, dan kadar asam urat, dilanjutkan dengan konsultasi hasil pemeriksaan serta edukasi mengenai penerapan pola hidup sehat. Sasaran kegiatan adalah masyarakat yang menghadiri Car Free Day dan secara sukarela mengikuti layanan pemeriksaan kesehatan. Pelaksanaan kegiatan menunjukkan antusiasme masyarakat yang tinggi dalam memanfaatkan layanan kesehatan yang disediakan. Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh informasi mengenai kondisi kesehatannya, mengenali faktor risiko penyakit tidak menular, serta meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya menjaga pola hidup sehat dan melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala. Kegiatan ini menjadi wujud implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui kolaborasi antara STIKes Namira Madina dan Satuan Pelaksana Bandar Udara Jenderal Besar Abdul Haris Nasution dalam mendukung upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui deteksi dini penyakit tidak menular.

**Kata Kunci:** Penyakit Tidak Menular, Deteksi Dini, Pemeriksaan Kesehatan Gratis, Car Free Day, Pengabdian kepada Masyarakat.

## A. PENDAHULUAN

Penyakit Tidak Menular (PTM) merupakan salah satu permasalahan kesehatan masyarakat yang terus mengalami peningkatan di Indonesia. Penyakit seperti hipertensi, diabetes melitus, hiperkolesterolemia, dan penyakit kardiovaskular menjadi penyebab utama tingginya angka kesakitan dan kematian. Sebagian besar PTM berkembang secara perlahan tanpa gejala pada tahap awal sehingga sering kali baru terdeteksi ketika telah menimbulkan komplikasi. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya upaya promotif dan preventif melalui deteksi dini serta peningkatan kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala.

Masyarakat Kabupaten Mandailing Natal memiliki kebutuhan yang besar terhadap pelayanan kesehatan yang mudah diakses, khususnya layanan deteksi dini penyakit tidak menular. Rendahnya kesadaran untuk melakukan pemeriksaan kesehatan sebelum muncul keluhan menyebabkan banyak faktor risiko, seperti tekanan darah tinggi, kadar gula darah yang tidak normal, kolesterol tinggi, dan kadar asam urat yang meningkat, tidak diketahui sejak dini. Apabila kondisi tersebut tidak segera ditangani, maka dapat meningkatkan risiko terjadinya komplikasi yang berdampak pada penurunan kualitas hidup masyarakat.

Kegiatan Car Free Day yang diselenggarakan oleh Satuan Pelaksana Bandar Udara Jenderal Besar Abdul Haris Nasution menjadi salah satu momentum yang strategis untuk melaksanakan program promotif dan preventif di bidang kesehatan. Kegiatan ini dihadiri oleh masyarakat dari berbagai kecamatan di Kabupaten Mandailing Natal dalam jumlah yang besar sehingga memberikan peluang untuk menjangkau masyarakat secara luas. Melalui surat persetujuan Nomor 659/04/STIKes-NM/VI/2026, STIKes Namira Madina diberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa pemeriksaan kesehatan gratis di Area Car Free Day Bandar Udara Jenderal Besar Abdul Haris Nasution pada tanggal 7 Juni 2026.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, permasalahan prioritas yang dihadapi masyarakat adalah masih rendahnya kesadaran terhadap pentingnya pemeriksaan kesehatan berkala, terbatasnya pengetahuan mengenai faktor risiko PTM, serta belum optimalnya pemanfaatan kegiatan publik sebagai sarana edukasi dan deteksi dini kesehatan. Permasalahan ini memerlukan solusi yang konkret dan mudah dijangkau oleh masyarakat agar deteksi dini dapat dilakukan sebelum penyakit berkembang menjadi lebih berat.

Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah penyelenggaraan pemeriksaan kesehatan gratis yang dipadukan dengan edukasi kesehatan kepada masyarakat. Pemeriksaan meliputi pengukuran tekanan darah, pemeriksaan kadar gula darah sewaktu, kadar kolesterol total, dan kadar asam urat menggunakan alat pemeriksaan cepat (point-of-care testing). Setelah pemeriksaan dilakukan, peserta memperoleh konsultasi mengenai hasil pemeriksaan serta edukasi tentang penerapan pola hidup sehat, seperti pengaturan pola makan bergizi seimbang, peningkatan aktivitas fisik, pengendalian berat badan, penghentian kebiasaan merokok, dan pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin.

Pelaksanaan kegiatan melibatkan dosen dan mahasiswa STIKes Namira Madina yang bekerja sama dengan tenaga kesehatan serta pihak Satuan Pelaksana Bandar Udara Jenderal Besar Abdul Haris Nasution sebagai penyelenggara kegiatan Car Free Day. Partisipasi mitra diwujudkan melalui pemberian izin pelaksanaan kegiatan, penyediaan lokasi pelayanan, koordinasi teknis, serta dukungan dalam penyebaran informasi kepada masyarakat. Sementara itu, tim pengabdian bertanggung jawab dalam pelaksanaan pemeriksaan kesehatan, pemberian edukasi, konsultasi kesehatan, serta pendokumentasian kegiatan.

Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya deteksi dini penyakit tidak menular, meningkatnya partisipasi masyarakat dalam melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala, serta tersedianya informasi awal mengenai kondisi kesehatan masyarakat yang dapat menjadi dasar dalam upaya pencegahan dan pengendalian PTM. Selain itu, kegiatan ini menghasilkan luaran berupa publikasi ilmiah pengabdian kepada masyarakat, dokumentasi kegiatan, publikasi pada media massa atau media sosial, serta terjalinnya kolaborasi yang berkelanjutan antara STIKes Namira Madina dan Satuan Pelaksana Bandar Udara Jenderal Besar Abdul Haris Nasution dalam mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Dengan demikian, kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis pada Car Free Day di Bandar Udara Jenderal Besar Abdul Haris Nasution diharapkan dapat menjadi salah satu model pelayanan promotif dan preventif yang efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap deteksi dini penyakit tidak menular serta mendukung upaya peningkatan kualitas kesehatan masyarakat di Kabupaten Mandailing Natal.

## **B. PELAKSAAAN DAN METODE**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan pada hari Minggu, 7 Juni 2026, pukul 06.00 WIB sampai selesai di Area *Car Free Day* Bandar Udara Jenderal Besar Abdul Haris Nasution, Desa Sidojadi, Kecamatan Bukit Malintang, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara. Kegiatan ini dilaksanakan oleh STIKes Namira Madina berdasarkan surat persetujuan dari Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Bukit Malintang, Satuan Pelaksana Bandar Udara Jenderal Besar Abdul Haris Nasution. Pemilihan lokasi didasarkan pada tingginya jumlah masyarakat yang menghadiri kegiatan *Car Free Day* sehingga menjadi sarana yang efektif untuk melaksanakan program promotif dan preventif melalui pelayanan pemeriksaan kesehatan gratis. Sasaran kegiatan adalah masyarakat yang mengikuti kegiatan *Car Free Day* tanpa membedakan usia, jenis kelamin, pekerjaan, maupun latar belakang sosial ekonomi. Kegiatan *Car Free Day* dihadiri oleh belasan ribu masyarakat yang berasal dari berbagai wilayah di Kabupaten Mandailing Natal. Masyarakat yang bersedia mengikuti pemeriksaan kesehatan terlebih dahulu melakukan registrasi, kemudian mengikuti seluruh rangkaian pemeriksaan kesehatan dan konsultasi yang disediakan oleh tim pelaksana.

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan kombinasi metode penyadaran (peningkatan pemahaman masyarakat), pendidikan kesehatan, serta konsultasi kesehatan. Metode penyadaran dilakukan melalui penyampaian informasi mengenai penyakit tidak menular (PTM), faktor-faktor risiko, pentingnya deteksi dini, serta manfaat pemeriksaan kesehatan secara berkala. Pendidikan kesehatan diberikan secara langsung kepada peserta melalui komunikasi interpersonal sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami dengan mudah dan disesuaikan dengan kondisi kesehatan masing-masing peserta.

Pelayanan kesehatan dilaksanakan melalui pemeriksaan tekanan darah menggunakan tensimeter digital, pemeriksaan kadar gula darah sewaktu, kadar kolesterol total, dan kadar asam urat menggunakan alat pemeriksaan cepat (*point-of-care testing*). Seluruh pemeriksaan dilakukan oleh tenaga kesehatan dengan melibatkan dosen dan mahasiswa STIKes Namira Madina sesuai dengan standar operasional prosedur pelayanan kesehatan. Hasil pemeriksaan dicatat sebagai dasar dalam memberikan konsultasi kepada setiap peserta. Setelah pemeriksaan selesai, peserta memperoleh konsultasi mengenai hasil pemeriksaan yang telah dilakukan. Tim pelaksana memberikan penjelasan mengenai kondisi kesehatan peserta, faktor risiko penyakit tidak menular yang ditemukan, serta rekomendasi tindak lanjut sesuai dengan hasil pemeriksaan. Bagi peserta yang memperoleh hasil pemeriksaan di luar batas normal, tim memberikan edukasi dan menyarankan untuk melakukan

pemeriksaan lanjutan di fasilitas pelayanan kesehatan agar memperoleh diagnosis dan penanganan yang lebih komprehensif.

Materi edukasi yang disampaikan meliputi pengenalan penyakit tidak menular, faktor risiko yang memengaruhi terjadinya penyakit, pentingnya deteksi dini melalui pemeriksaan kesehatan berkala, penerapan pola makan bergizi seimbang, peningkatan aktivitas fisik, pengendalian berat badan, penghentian kebiasaan merokok, serta penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Selain memberikan pelayanan pemeriksaan kesehatan, kegiatan ini juga menjadi sarana komunikasi antara tenaga kesehatan dan masyarakat dalam meningkatkan pemahaman mengenai upaya pencegahan penyakit tidak menular.

Melalui kombinasi metode penyadaran, pendidikan kesehatan, pemeriksaan kesehatan, dan konsultasi, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya deteksi dini penyakit tidak menular, mendorong masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala, serta membentuk perilaku hidup sehat sebagai upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Mandailing Natal.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa pemeriksaan kesehatan gratis dilaksanakan pada hari Minggu, 7 Juni 2026 di Area *Car Free Day* Bandar Udara Jenderal Besar Abdul Haris Nasution, Desa Sidojadi, Kecamatan Bukit Malintang, Kabupaten Mandailing Natal. Kegiatan ini merupakan hasil kerja sama antara STIKes Namira Madina dengan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Bukit Malintang melalui Satuan Pelaksana Bandar Udara Jenderal Besar Abdul Haris Nasution. Pelaksanaan kegiatan berlangsung dengan lancar dan mendapat sambutan positif dari masyarakat yang mengikuti kegiatan *Car Free Day*. Pelayanan kesehatan yang diberikan meliputi registrasi peserta, pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan kadar gula darah sewaktu, pemeriksaan kadar kolesterol total, pemeriksaan kadar asam urat, konsultasi kesehatan, serta edukasi mengenai pencegahan penyakit tidak menular (PTM). Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa STIKes Namira Madina bersama tenaga kesehatan sesuai dengan prosedur pelayanan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, masyarakat menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam memanfaatkan layanan pemeriksaan kesehatan gratis. Hal tersebut terlihat dari banyaknya masyarakat yang datang ke stan pelayanan kesehatan untuk melakukan pemeriksaan serta berkonsultasi mengenai kondisi kesehatannya. Pemeriksaan kesehatan ini memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengetahui kondisi kesehatannya sejak dini sehingga dapat melakukan tindakan

pencegahan apabila ditemukan faktor risiko penyakit tidak menular.

**Tabel 1. Rekapitulasi Pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan**

| No. | Jenis Kegiatan                                       | Keterangan      |
|-----|------------------------------------------------------|-----------------|
| 1   | Jumlah masyarakat yang mengikuti <i>Car Free Day</i> | + - 12000 orang |
| 2   | Jumlah peserta pemeriksaan kesehatan                 | 355 orang       |
| 3   | Pemeriksaan tekanan darah                            | 355 peserta     |
| 4   | Pemeriksaan gula darah sewaktu                       | 355 peserta     |
| 5   | Pemeriksaan kolesterol total                         | 355 peserta     |
| 6   | Pemeriksaan asam urat                                | 355 peserta     |
| 7   | Konsultasi dan edukasi kesehatan                     | 355 peserta     |

Berdasarkan Tabel 1, kegiatan pemeriksaan kesehatan mampu menjangkau masyarakat yang hadir pada kegiatan *Car Free Day*. Pemeriksaan dilakukan secara sistematis mulai dari registrasi, pemeriksaan kesehatan, hingga konsultasi hasil pemeriksaan. Melalui pelayanan tersebut, masyarakat memperoleh informasi mengenai kondisi kesehatannya serta rekomendasi yang dapat diterapkan untuk menjaga kesehatan dan mencegah terjadinya penyakit tidak menular.

Implementasi solusi yang ditawarkan dalam kegiatan ini berupa pelayanan pemeriksaan kesehatan gratis dan edukasi kesehatan mampu menjawab permasalahan yang dihadapi masyarakat, yaitu masih rendahnya kesadaran untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala. Pemeriksaan kesehatan yang mudah diakses dan tidak dipungut biaya memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengetahui kondisi kesehatannya tanpa harus datang ke fasilitas pelayanan kesehatan. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya deteksi dini sebagai langkah pencegahan penyakit tidak menular.

Materi edukasi yang diberikan mencakup pengenalan penyakit tidak menular, faktor-faktor risiko yang memengaruhi terjadinya penyakit, pentingnya menjaga pola makan bergizi seimbang, meningkatkan aktivitas fisik, menghindari kebiasaan merokok, menjaga berat badan ideal, serta melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin. Edukasi diberikan melalui komunikasi langsung antara tenaga kesehatan dengan peserta sehingga masyarakat dapat memperoleh penjelasan sesuai dengan kondisi kesehatannya masing-masing.

Sebagai indikator keberhasilan program, kegiatan ini menghasilkan beberapa luaran, yaitu meningkatnya akses masyarakat terhadap pelayanan pemeriksaan kesehatan, meningkatnya pengetahuan mengenai pentingnya deteksi dini penyakit tidak menular, serta meningkatnya

kesadaran masyarakat untuk menerapkan pola hidup sehat. Selain itu, kegiatan ini memperkuat kolaborasi antara STIKes Namira Madina dengan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Bukit Malintang melalui Satuan Pelaksana Bandar Udara Jenderal Besar Abdul Haris Nasution dalam penyelenggaraan kegiatan promotif dan preventif di bidang kesehatan.

Respon masyarakat terhadap kegiatan ini menunjukkan hasil yang positif. Sebagian besar peserta menyampaikan bahwa kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis sangat membantu dalam mengetahui kondisi kesehatan mereka. Peserta juga mengharapkan agar kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkala karena memberikan manfaat yang nyata, terutama bagi masyarakat yang belum memiliki kesempatan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin. Tingginya partisipasi masyarakat menjadi salah satu indikator bahwa program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Keberhasilan pelaksanaan program didukung oleh beberapa faktor, antara lain dukungan penuh dari pihak Satuan Pelaksana Bandar Udara Jenderal Besar Abdul Haris Nasution dalam penyediaan lokasi kegiatan, koordinasi yang baik antara dosen, mahasiswa, dan tenaga kesehatan, ketersediaan alat pemeriksaan kesehatan, serta tingginya antusiasme masyarakat yang mengikuti kegiatan *Car Free Day*. Lokasi kegiatan yang berada di pusat keramaian juga menjadi faktor pendukung dalam menjangkau masyarakat dalam jumlah yang lebih besar.

Di sisi lain, terdapat beberapa kendala yang ditemui selama pelaksanaan kegiatan. Tingginya jumlah masyarakat yang datang secara bersamaan menyebabkan antrean pada beberapa layanan pemeriksaan kesehatan. Selain itu, keterbatasan waktu pelaksanaan dan jumlah tenaga pemeriksa mengakibatkan pelayanan harus dilakukan secara bergantian. Namun demikian, kendala tersebut dapat diatasi melalui pembagian tugas yang jelas, pengaturan alur pelayanan, serta kerja sama yang baik antara seluruh tim pelaksana sehingga kegiatan tetap berjalan secara efektif.

Secara keseluruhan, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berhasil mengimplementasikan solusi yang telah direncanakan dalam bentuk pelayanan pemeriksaan kesehatan gratis, konsultasi kesehatan, dan edukasi kepada masyarakat. Program ini memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya deteksi dini penyakit tidak menular serta memperkuat sinergi antara perguruan tinggi, instansi pemerintah, tenaga kesehatan, dan masyarakat dalam mewujudkan upaya promotif dan preventif di bidang kesehatan. Keberlanjutan kegiatan serupa diharapkan dapat menjadi salah satu strategi dalam mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Mandailing Natal.

#### D. PENUTUP

##### Simpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa pemeriksaan kesehatan gratis yang dilaksanakan di Area *Car Free Day* Bandar Udara Jenderal Besar Abdul Haris Nasution pada tanggal 7 Juni 2026 telah terlaksana dengan baik dan mendapat respons positif dari masyarakat. Program ini berhasil memberikan akses pelayanan kesehatan melalui pemeriksaan tekanan darah, kadar gula darah, kadar kolesterol, dan kadar asam urat, yang dilanjutkan dengan konsultasi serta edukasi kesehatan. Pelaksanaan kegiatan mampu menjawab permasalahan masyarakat terkait rendahnya kesadaran terhadap pentingnya deteksi dini penyakit tidak menular (PTM) dan pemeriksaan kesehatan secara berkala. Selain memberikan manfaat berupa pelayanan kesehatan, kegiatan ini juga meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai faktor risiko PTM serta pentingnya menerapkan pola hidup sehat.

Keberhasilan kegiatan didukung oleh kerja sama yang baik antara STIKes Namira Madina dengan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Bukit Malintang melalui Satuan Pelaksana Bandar Udara Jenderal Besar Abdul Haris Nasution, dukungan tenaga kesehatan, partisipasi aktif mahasiswa, serta tingginya antusiasme masyarakat dalam mengikuti kegiatan. Adapun faktor penghambat yang ditemui selama pelaksanaan kegiatan antara lain tingginya jumlah masyarakat yang datang secara bersamaan sehingga menyebabkan antrean pelayanan, keterbatasan waktu pelaksanaan, dan keterbatasan jumlah tenaga pemeriksa. Namun demikian, kendala tersebut dapat diatasi melalui koordinasi yang baik, pembagian tugas yang jelas, serta pengaturan alur pelayanan sehingga kegiatan tetap berjalan secara efektif.

##### Saran

Kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis melalui *Car Free Day* diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai bagian dari upaya promotif dan preventif dalam pencegahan penyakit tidak menular di Kabupaten Mandailing Natal. Pada pelaksanaan berikutnya disarankan adanya penambahan jumlah tenaga kesehatan, alat pemeriksaan, dan waktu pelayanan agar dapat menjangkau lebih banyak masyarakat. Selain itu, diperlukan kolaborasi yang lebih luas antara perguruan tinggi, instansi pemerintah, fasilitas pelayanan kesehatan, serta berbagai pemangku kepentingan lainnya agar program deteksi dini penyakit tidak menular dapat dilaksanakan secara rutin dan memberikan dampak yang lebih optimal terhadap peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

##### Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Bukit Malintang melalui Satuan Pelaksana Bandar Udara Jenderal Besar Abdul Haris Nasution yang telah memberikan izin, dukungan, dan fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Ketua STIKes Namira Madina, dosen, mahasiswa, tenaga kesehatan, serta seluruh masyarakat yang telah berpartisipasi aktif sehingga kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat Kabupaten Mandailing Natal.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- American Diabetes Association. (2024). *Standards of Care in Diabetes—2024*. *Diabetes Care*, 47(Supplement\_1), S1–S350. <https://doi.org/10.2337/dc24-SINT>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2023*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://www.kemkes.go.id>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular.
- World Health Organization. (2023). *Noncommunicable Diseases*. Geneva: World Health Organization. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/noncommunicable-diseases>
- World Health Organization. (2021). *WHO Package of Essential Noncommunicable (PEN) Disease Interventions for Primary Health Care*. Geneva: World Health Organization. <https://www.who.int/publications>
- Perhimpunan Dokter Hipertensi Indonesia. (2023). *Konsensus Penatalaksanaan Hipertensi di Indonesia Tahun 2023*. Jakarta: InaSH.
- Perhimpunan Endokrinologi Indonesia. (2021). *Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia*. Jakarta: PB PERKENI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Pedoman Teknis Pelaksanaan Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular di Puskesmas*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- World Health Organization. (2022). *Global Status Report on Physical Activity 2022*. Geneva: World Health Organization. <https://www.who.int/publications>
- World Health Organization. (2023). *Cardiovascular Diseases (CVDs)*. Geneva: World Health Organization. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/cardiovascular-diseases-cvds>